

# RANCANG BANGUN APLIKASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN LAPORAN LABA RUGI PADA UMKM ELEN COKLAT

Cindy Rochmawati <sup>1)</sup> Mochammad Arifin <sup>2)</sup> Lilis Binawati <sup>3)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi S1 Akuntansi  
Universitas Dinamika

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

E-mail : 1)[cindyrochmawati2015@gmail.com](mailto:cindyrochmawati2015@gmail.com), 2) [marifin@dinamika.ac.id](mailto:marifin@dinamika.ac.id)

3)[lilis@dinamika.ac.id](mailto:lilis@dinamika.ac.id)

**Abstract:** *UMKM Elen Coklat is a company engaged in the processing of chocolate, located on Jalan Gunung Anyar Tambak gg Tempura No. 55A Surabaya. This UMKM was founded in 2014, currently the company only records sales and purchase transactions which are used to determine profits. UMKM do not calculate the cost of goods manufactured correctly. This results in the cost of goods manufactured inaccurate, in addition to calculating profit only based on total sales minus total purchases of raw materials each month. So that the profit earned is not accurate, this will have an impact on the actual profit or loss error. Based on these problems, an application for determining the cost of goods manufactured and an income statement will be made. In the process of calculating the cost of goods manufactured using the full costing method, this method will take into account all production costs including raw material costs, direct labor costs and factory overhead costs. For making applications with SDLC (System Development Life Cycle) using the waterfall model. In this application, it will be able to record purchases, record sales, calculate raw material costs, calculate direct labor costs, calculate factory overhead costs that are used to calculate the cost of production and can make profit and loss arrangements. The results of applications that have been tested using Microsoft Access generate reports on purchasing materials, reports on product sales, reports on raw material costs, reports on direct labor costs, reports on factory overhead costs, reports With this report, it is expected that UMKM can find out the real profits that are obtained, so that UMKM can make decisions for the next period on cost of goods manufactured, reports on operating expenses, and also income statements.*

**Keywords :** *Cost of Good Sold, Full Costing Method, Profit and Loss, Waterfall Method*

UMKM memiliki peranan penting dalam peristiwa keuangan nasional. Selain berperan dalam peristiwa pengembangan keuangan dan pekerjaan, UMKM juga berperan dalam menyampaikan hasil kemajuan. Hingga saat ini UMKM telah menambah pada Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 57-60% dan tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dan seluruh tenaga kerja nasional. Dilihat dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, selama tahun 2017-2018 pertumbuhan UMKM sebanyak 1.271.529 dengan presentase 2,02% (Data BPS (2019)). Salah satu UMKM yang berkembang saat ini yaitu UMKM Elen Coklat.

UMKM Elen Coklat merupakan UMKM yang bergerak dibidang makanan, UMKM Elen Coklat sendiri dipimpin oleh Ibu Syani Novita Saragih. UMKM Elen Coklat ini terletak di Jalan Gunung Anyar Tambak Gang Tempura No 55A Surabaya. UMKM ini memproduksi, antara lain : Permen Coklat, Keripik Singkong Coklat dan Kurma Menthe Lumpur Coklat. Penjualan dilakukan sendiri oleh pemilik di tempat oleh-oleh yang tersebar mulai Surabaya, Sidoarjo dan Malang.

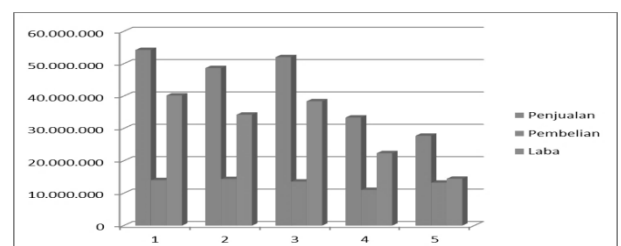
Dalam mencatat transaksi UMKM ini hanya mencatat transaksi penjualan yang mana transaksi penjualan ini diperoleh dari transaksi penjualan yang diperoleh setiap harinya, selain itu ada transaksi pembelian bahan baku yang diperoleh dari transaksi pembelian bahan. Dalam menentukan harga pokok produksi UMKM belum menetapkan dengan benar, selain itu dalam melakukan perhitungan laba UMKM hanya

menghitung berdasarkan penjualan dikurangi dengan pembelian bahan baku, tanpa adanya penentuan harga pokok produksi yang benar sehingga UMKM tidak bisa mengetahui laba atau rugi dengan tepat. Penentuan harga pokok produksi yang tepat menjadi hal yang penting dalam perhitungan laba yang diperoleh UMKM Elen Coklat. Berikut ini adalah laba yang diperoleh UMKM Elen Coklat selama 5 bulan terakhir yaitu bulan Juni 2019 – Oktober 2019:

Tabel 1 daftar laba bulan juni-oktober 2019

No	Periode	Penjualan (Rp)	Pembelian (Rp)	Laba (Rp)
1	Juni	54.252.000	14.052.000	40.200.000
2	Juli	48.665.000	14.398.000	34.267.000
3	Agustus	52.039.000	13.621.500	38.417.500
4	September	33.396.000	11.028.000	22.368.000
5	Oktober	26.050.000	11.686.000	14.364.000

Sumber : data UMKM elen coklat, diolah penulis(2020)



Gambar 1 grafik laba bulan juni-oktober 2019

Sumber : data UMKM elen coklat, diolah penulis(2020)

Tabel diatas dapat diketahui bahwa laba yang diperoleh dari bulan Juni 2019 sebesar Rp 40.200.000, Juli 2019 laba yang diperoleh sebesar Rp 34.267.000, Agustus 2019 laba yang didapatkan sebesar Rp 38.417.500, September 2019 laba yang dihasilkan sebesar Rp 22.367.500, Oktober 2019 laba yang diperoleh sebesar Rp 14.364.000. Laba yang dihasilkan diatas dihitung berdasarkan penjualan yang terjadi dikurangi dengan pembelian bahan baku, seharusnya laporan laba rugi memiliki komponen penjualan, harga pokok produksi, dan beban.

Dari permasalahan diatas, diketahui bahwa UMKM Elen Coklat tidak menentukan harga pokok produksi dengan benar, sehingga hal ini akan berdampak pada laba yang akan diperoleh. Dari kondisi tersebut, maka ditawarkan solusi untuk membuat aplikasi penentuan harga pokok produksi dan laporan laba rugi pada UMKM elen coklat dengan Microsoft access. Metode yang digunakan dalam penetapan harga pokok produksi yaitu metode *full costing*.

Metode ini menghitung keseluruhan biaya produksi yang bersifat *fixed* maupun *variable cost* pokok produksi. Apabila harga pokok produksi telah dihitung dengan metode *full costing*, maka UMKM Elen Coklat dapat menghitung laba atau rugi yang diperoleh dengan akurat.

Maka dari itu tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan aplikasi penentuan harga pokok produksi dan laporan laba atau rugi dengan menggunakan *Microsoft Access*.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam rancangan ini yaitu tahapan Input Proses Output. Berikut merupakan tahapan yang diperlukan untuk membuat aplikasi penentuan harga pokok produksi dan laporan laba rugi :

1. Merancang Transaksi Pembelian Bahan  
Ketika proses ini dilakukan menginputkan transaksi pembelian bahan yang meliputi pembelian bahan baku dan pembelian bahan penolong.
2. Merancang Transaksi Penjualan  
Pada proses ini dilakukan menginputkan transaksi penjualan yang meliputi penjualan coklat stik, keripik singkong coklat, kurma menthe coklat. Menurut Mulyadi (2016) Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba, karena semakin banyak penjualannya maka akan semakin banyak pula laba yang dapat diperoleh. Tujuan dari penjualan yaitu untuk mendapatkan laba, menunjukkan laju pertumbuhan perusahaan, serta untuk mencapai volume penjualan
3. Merancang Biaya Bahan Baku  
Menurut Mulyadi (2010) bahan baku merupakan bahan yang telah membentuk seluruh bagian produk jadi. pada perusahaan manufaktur bahan baku dapat diperoleh dari pembelian lokal, atau dari pengolahan sendiri. Ketika akan melakukan penentuan biaya bahan baku diperoleh dari form penggunaan bahan baku dan informasi pembelian. Perhitungannya dengan jumlah penggunaan bahan baku dengan harga yang tertera pada informasi pembelian.

*Biaya bahan baku*=

4. Merancang Biaya Tenaga Kerja Langsung  
Ketika akan melakukan penentuan btkl diperoleh berdasarkan form upah dan pegawai. Perhitungannya dengan mengkalikan alokasi btkl dengan tarif per bagian pada pegawai.  
*Biaya tenaga kerja langsung*=  
*Alokasi \* tarif*.....b)
5. Merancang Biaya *Overhead* Pabrik  
Menurut Salman (2013) biaya *overhead* pabrik merupakan suatu biaya produksi yang dikeluarkan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Proses menentukan bop diperoleh dari menjumlahkan semua elemen meliputi total bahan penolong dengan total biaya .  
*Biaya Bahan Penolong* :  
 $\sum \text{Jumlah pemakaian bb} * \text{harga}$ .....c)  
*Biaya Variabel dan Tetap*  
*Alokasi biaya \* Nilai by*.....d)
6. Merancang Beban Operasional  
Pada proses ini dilakukan menginputkan beban operasional yang dikeluarkan meliputi beban iklan, beban telepon,dll.
7. Merancang Harga Pokok Produksi  
Menurut Nurlela (2010) harga pokok produksi adalah pengelompokan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Proses menentukan harga pokok produksi dihitung dengan cara smenambahkan seluruh komponen biaya :  
*Harga Pokok Produksi* =  
*BB+BTKL+BOP*  
.....e)
8. Merancang Laba Rugi  
Menurut Syaiful Bahri (2016) laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang penyusunannya dilakukan secara sistematis mengacu pada standar akuntansi yang didalamnya berisi hasil operasi selama satu tahun atau periode akuntansi. Laporan ini akan menunjukkan penghasilan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Berikut merupakan komponen penyusunan laporan laba rugi :  
*Laba Kotor = Penjualan - Harga Pokok Produksi*.....f)  
*Laba Bersih = Laba Kotor - Beban Operasional*.....g)

**Harga Pokok Produksi *Full Costing***

Menurut Mulyadi (2010) metode *full costing* merupakan metode penentuan yang membebaskan seluruh unsur biaya produksi, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap maupun variabel.

**SDLC (*System Development Life Cycle*)**

Menurut Rosa dan Shalahudin (2015) SDLC atau *System Development Life Cycle* merupakan suatu kegiatan mengembangkan sebuah perangkat lunak berdasarkan model-pengembangan sistem sebelumnya. Metode yang dipakai dalam pembuatan aplikasi ini yaitu model *waterfall* . Model *waterfall* ini disusun secara terurut mulai dari kebutuhan system, desain sistem,

implementasi dan testing unit, implementasi dan testing sistem,

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil perhitungan aplikasi yang telah dibuat, aplikasi ini dapat menghasilkan informasi meliputi harga pokok produksi dan laba rugi. Selain dapat menghasilkan informasi juga dapat menghasilkan laporan meliputi laporan pembelian bahan, laporan penjualan, laporan biaya bahan baku, laporan tenaga kerja langsung, laporan biaya overhead pabrik, laporan beban operasional, laporan harga pokok produksi dan laporan laba rugi.

Berikut merupakan contoh perhitungan pada produk coklat stik periode Oktober 2019.

Tabel 2 perhitungan manual bb

Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan
Uji coba perhitungan biaya bahan baku	Menghitung biaya bahan baku	Biaya bahan baku
<b>Perhitungan biaya bahan baku</b>		
Contoh:		
a) Nama bahan baku : Coklat		
Jumlah pemakaian: Harga * Satuan		
( 65 kg * Rp 50.000 = Rp 3.250.000)		
( 7 kg * Rp 48.000 = Rp 336.000)		
<u>Rp 3.586.000</u>		

Berdasarkan perhitungan manual biaya bahan baku yang telah dilakukan pada produk coklat stik diperoleh perhitungan sebesar Rp 3.586.000

BULAN	TAHUN	NAMA_PRO	NAMA_BAHAN	SumOfJUML	SATJAI	AvgOfHARG	SumOfTOTAL
Oktober	2019	COKLAT STIK	COKLAT	65 KG		Rp50.000	Rp3.250.000
Oktober	2019	COKLAT STIK	COKLAT WARNA	7 KG		Rp48.000	Rp336.000
Total							Rp3.586.000

Gambar 2 perhitungan aplikasi bb

Berdasarkan gambar 3 perhitungan yang telah dilakukan aplikasi pada produk coklat stik yaitu sebesar Rp 3.586.000 . Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi telah mampu menunjukkan informasi yang sesuai.

Setelah menghitung biaya bahan baku maka langkah selanjutnya yaitu menghitung biaya tenaga kerja langsung pada produk coklat stik. Berikut merupakan perhitungan biaya tenaga kerja langsung.

Tabel 3 perhitungan manual btkl

Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan
Uji coba perhitungan biaya tenaga kerja langsung	Menghitung biaya tenaga kerja langsung	Biaya tenaga kerja langsung
<b>Perhitungan biaya tenaga kerja langsung</b>		
Contoh:		
a) Nama Produk : Coklat Stik		
Pemakaian: Alokasi btkl(%) * Tarif		
50 % * Rp 1.500.000 = Rp 750.000		
50 % * Rp 1.500.000 = Rp 750.000		
50 % * Rp 1.500.000 = Rp 750.000		
50 % * Rp 1.200.000 = Rp 600.000		
<u>Total BTKL Rp 2.850.000</u>		

Berdasarkan perhitungan manual btkl yang telah dilakukan pada produk coklat stik diperoleh perhitungan sebesar Rp 2.850.000

BULAN	TAHUN	BAGIAN	NAMA_PEG	KODE_PROC	NAMA_PRO	SumOfALOK	AvgOfTARIF	SumOfTOTALBT
Oktober	2019	PRODUKSI	SISKA	PR01	COKLAT STIK	50	Rp1.500.000	Rp750.000
Oktober	2019	PRODUKSI	RINI	PR01	COKLAT STIK	50	Rp1.500.000	Rp750.000
Oktober	2019	HIAS	RISKA	PR01	COKLAT STIK	50	Rp1.500.000	Rp750.000
Oktober	2019	PACKING	RURU	PR01	COKLAT STIK	50	Rp1.200.000	Rp600.000
Total								Rp2.850.000

Gambar 3 perhitungan aplikasi btkl

Berdasarkan gambar 3 perhitungan biaya tenaga kerja langsung yang telah dilakukan aplikasi pada produk coklat stik yaitu sebesar Rp 2.850.000. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi telah mampu menunjukkan informasi yang sesuai.

Setelah melakukan perhitungan btkl langkah selanjutnya yaitu perhitungan biaya bahan penolong untuk mengetahui biaya overhead pabrik yang dikeluarkan. Berikut merupakan perhitungan manual biaya bahan penolong.

Tabel 4 perhitungan manual bahan penolong

Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan
Uji coba perhitungan biaya bahan penolong	Menghitung biaya bahan penolong	Biaya bahan penolong
<b>Perhitungan biaya bahan penolong</b>		
Contoh:		
a) Nama bahan penolong : kawat gulungan		
Jumlah pemakaian : Harga * Satuan		
( Rp 60.000 * 13 = Rp 780.000)		
( Rp 15.000 * 3 = Rp 45.000)		
<u>Rp 825.000</u>		

Berdasarkan perhitungan manual biaya bahan penolong yang telah dilakukan pada produk coklat stik diperoleh perhitungan sebesar Rp 825.000

BULAN	TAHUN	NAMA_PRO	NAMA_BAHAN	SumOfJUML	SATJAI	AvgOfHARG	SumOfTOTAL
Oktober	2019	COKLAT STIK	KAWAT GULUNGAN	3 ROL		Rp15.000	Rp45.000
Oktober	2019	COKLAT STIK	STIK	13 KG		Rp60.000	Rp780.000
Total							Rp825.000

Gambar 4 perhitungan aplikasi bahan penolong

Berdasarkan gambar 4 perhitungan bahan penolong yang telah dilakukan aplikasi pada produk coklat stik yaitu sebesar Rp825.000. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi telah mampu menunjukkan informasi yang sesuai.

Setelah melakukan perhitungan bahan penolong maka langkah selanjutnya yaitu menghitung biaya overhead pabrik. Berikut merupakan perhitungan biaya overhead pabrik.

Tabel 5 perhitungan manual bop

Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan
Uji coba perhitungan biaya overhead pabrik	Menghitung biaya overhead pabrik	Biaya overhead pabrik
<b>Perhitungan biaya overhead pabrik</b>		
Contoh :		
Nama produk :	coklat stik	
Total bahan penolong :	Rp 825.000	
Total biaya :	<u>Rp 1.648.500</u>	
Total biaya overhead pabrik :	Rp 2.473.500	

Berdasarkan perhitungan manual bop yang telah dilakukan pada produk coklat stik diperoleh perhitungan sebesar Rp 2.473.500.

BULAN	TAHUN	NAMA_PRO	NAMA_BIAYA	PERKIRAAN_LEVEL	SumOfALOK	AvgOfNILAI	SumOfTOTA
Oktober	2019	COKLAT STIK	BIAYA LISTRIK	BOP VARIABEL	50	Rp1.200.000	Rp600.000
Oktober	2019	COKLAT STIK	BIAYA GAS LPG	BOP VARIABEL	50	Rp72.000	Rp36.000
Oktober	2019	COKLAT STIK	BIAYA PLASTIK PEMBUNGGUS	BOP VARIABEL	50	Rp1.500.000	Rp750.000
Oktober	2019	COKLAT STIK	BIAYA DEP KULKAS	BOP TETAP	50	Rp525.000	Rp262.500
Total							Rp1.648.500

Gambar 5 perhitungan aplikasi biaya

BULAN	TAHUN	NAMA_PRO	SumOfTOTA	SumOfTOTA	TOTALBOP
Oktober	2019	COKLAT STIK	Rp825.000	Rp1.648.500	Rp2.473.500

Gambar 6 perhitungan aplikasi bop

Berdasarkan gambar 6 perhitungan biaya overhead pabrik yang telah dilakukan aplikasi pada produk coklat stik yaitu sebesar Rp 2.473.500 Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi telah mampu menunjukkan informasi yang sesuai.

Langkah selanjutnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang telah ditotal akan dijumlahkan untuk menghitung harga pokok produksi untuk produk coklat stik. Berikut merupakan perhitungan harga pokok produksi pada produk coklat stik.

Tabel 6 perhitungan manual harga pokok produksi

Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan
Uji coba perhitungan harga pokok produksi	Menghitung harga pokok produksi	Harga pokok produksi
<b>Perhitungan harga pokok produksi</b>		
Contoh :		
Nama produk :	Coklat stik	
Total biaya bahan baku :	Rp 3.586.000	
Total biaya tenaga kerja langsung :	Rp 2.850.000	
Total biaya overhead pabrik :	Rp 2.473.500	
Total harga pokok produksi:	Rp 8.909.500	
Hasil Produksi :	3.000	
HPP Per Produk :	Rp 8.909.500 / 3.000 = Rp 2.970	
Harga Produk :	Rp 5.000	
Laba Per Produk :	Rp 5.000 – Rp 2.970	
Total :	Rp 2.030	

Berdasarkan perhitungan manual harga pokok produksi yang telah dilakukan pada produk coklat stik diperoleh perhitungan sebesar Rp 8.909.500

BULAN	TAHUN	NAMA_PRO	SumOfTOTA	TOTAL	TOTALBOP	TOTALHPP
Oktober	2019	COKLAT STIK	Rp3.586.000	Rp2.850.000	Rp2.473.500	Rp8.909.500

Gambar 7 perhitungan aplikasi hpp

TOTALHPP	HASIL_PRO	HPP PER PRODUK	HARGA	LABA PER PF
Rp8.909.500	3000	Rp2.970	Rp5.000	Rp2.030

Gambar 8 perhitungan aplikasi hhp per produk

Berdasarkan gambar 7 perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan aplikasi pada produk coklat stik yaitu sebesar Rp8.909.500. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi telah mampu menunjukkan informasi yang sesuai.

Selain menghasilkan perhitungan aplikasi juga menghasilkan laporan beban operasional. Berikut merupakan laporan beban operasional.

UMKM ELEN COKLAT SURABAYA		23 Juli 2020
Laporan Beban Operasional		12:06:06
Periode : Oktober 2019		
KODE AKUN	NAMA AKUN	TOTAL
6103	BEBAN TRANSPORT	Rp400.000
6102	BEBAN TELEPON	Rp300.000
6101	BEBAN IKLAN	Rp400.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp1.100.000</b>

Gambar 9 perhitungan aplikasi laporan beban operasional

Berdasarkan gambar 7 laporan beban operasional yaitu sebesar Rp 1.100.000. laporan ini digunakan untuk mengetahui beban dalam satu periode.

Selain laporan beban dalam aplikasi ini menghasilkan laporan laba rugi. Berikut merupakan laporan laba rugi.

UMKM ELEN COKLAT SURABAYA		Selasa, 08 September 2020	
Laporan Laba Rugi		11:33:29	
Periode : Oktober 2019			
NAMA AKUN	PENDAPATAN	PENGELUARAN	TOTAL
<b>PENJUALAN</b>			
COKLAT STIK	Rp14.750.000		
KERIPIK SINGKONG COKLAT	Rp6.900.000		
KURMA MENTHE COKLAT	Rp4.400.000		
<b>TOTAL PENJUALAN</b>			<b>Rp26.050.000</b>
<b>HARGA POKOK PRODUKSI</b>			
COKLAT STIK		Rp8.909.500	
KERIPIK SINGKONG COKLAT		Rp2.680.000	
KURMA MENTHE COKLAT		Rp5.649.450	
<b>TOTAL HARGA POKOK PRODUKSI</b>			<b>Rp17.239.000</b>
<b>LABA KOTOR</b>			<b>Rp8.811.000</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
BEBAN IKLAN		Rp400.000	
BEBAN TELEPON		Rp300.000	
BEBAN TRANSPORT		Rp400.000	
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL</b>			<b>Rp1.100.000</b>
<b>LABA / RUGI BERSIH</b>			<b>Rp7.711.000</b>
KETERANGAN			LABA

Gambar 10 perhitungan aplikasi laporan laba rugi

Laporan laba rugi ini berfungsi untuk melihat informasi laba/rugi bersih dalam suatu periode. Laporan laba rugi ini berisi total penjualan, total harga pokok produksi dan total beban operasional meliputi beban iklan, beban telepon, beban transport. Dalam laporan laba rugi ini diperoleh laba sebesar Rp 7.711.000

Setelah melakukan uji coba perhitungan, maka dilakukan evaluasi berikut merupakan hasil evaluasi dalam aplikasi ini :

1. Perhitungan yang telah dilakukan oleh aplikasi mengenai biaya bahan baku telah sesuai dan mendapatkan perincian yang tepat sesuai dengan perhitungan manual. Saat hasil uji coba manual diperoleh biaya bahan baku yaitu Rp 3.586.000 dan perhitungan dari sistem Rp 3.586.000.
2. Perhitungan yang telah dilakukan oleh aplikasi mengenai biaya tenaga kerja langsung sudah sesuai serta mendapatkan perincian yang tepat sesuai dengan perhitungan manual. Saat hasil uji coba manual diperoleh biaya bahan baku yaitu Rp 2.850.000 dan perhitungan dari sistem Rp 2.850.000
3. Perhitungan yang telah dilakukan oleh aplikasi mengenai biaya overhead pabrik sudah sesuai serta mendapatkan perhitungan yang tepat sesuai dengan perhitungan manual. Saat hasil uji coba diperoleh biaya overhead pabrik yaitu Rp 2.473.500 dan perhitungan dari sistem Rp 2.473.500
4. Perhitungan yang telah dilakukan oleh aplikasi mengenai harga pokok produksi sudah sesuai serta mendapatkan perincian yang tepat sesuai dengan perhitungan manual. Saat hasil uji coba manual diperoleh harga pokok produksi yaitu Rp 8.909.500 dan perhitungan dari sistem Rp 8.909.500

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi pada aplikasi penentuan harga pokok produksi dan laporan laba rugi diperoleh kesimpulan bahwa aplikasi dapat menghasilkan laporan biaya bahan baku, laporan biaya tenaga kerja langsung, laporan biaya overhead pabrik, laporan harga pokok produksi, laporan beban operasional, laporan laba rugi, laporan pembelian bahan, dan laporan penjualan. Selain itu aplikasi juga dapat menghasilkan informasi pemakaian bahan penolong yang digunakan.

#### RUJUKAN

- A.S., Rosa dan Shalahuddin, M. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.
- Bahri Syaiful. (2016) *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. (2010). *Akuntansi Biaya, Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya Buku 1, Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salman, Kautsar Riza (2013). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Penerbit Indeks